

ABSTRAK

Ulfa Lailatul Jannah. 17.05.411.00019. Kesejahteraan Psikologis pada Perajin Batik *Gentongan* Madura. Program Studi Psikologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2022.

Batik merupakan salah satu karya seni yang termasuk dalam kerajinan tradisional Indonesia yang memiliki nilai-nilai kultural dan estetika yang tinggi serta memuat unsur-unsur yang merepresentasikan nilai-nilai simbolis dan filosofis bagi masyarakat pemiliknya. Di Indonesia, masing-masing wilayah memiliki batik dengan corak dan motif yang khas, termasuk Madura. Di Madura, salah satu batik yang dikenal masyarakat luas adalah batik *gentongan*. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pengalaman pencapaian kesejahteraan psikologis dari para perajin batik *gentongan* Madura. Penelitian dilakukan di Desa Paseseh, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, antara lain dengan karakteristik: 1) Perajin batik *gentongan*; 2) Perempuan; dan 3) Lama membatik minimal 10 tahun. Berdasarkan karakteristik tersebut, peneliti memperoleh 2 di antara 3 perajin batik *gentongan* yang masih ada sebagai partisipan penelitian. Pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Sementara analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perajin batik *gentongan* mampu mencapai kesejahteraan psikologisnya.

Kata Kunci: Batik Gentongan, Perajin, Kesejahteraan Psikologis, Fenomenologis

ABSTRACT

Ulfa Lailatul Jannah. 17.05.411.00019. Psychological Well-Being of Madura Gentongan Batik Craftsmen. Psychology Study Program. Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2022.

Batik is one of the works of art that are included in traditional Indonesian crafts that have high cultural and aesthetic values and contain elements that represent symbolic and philosophical values for the community that owns it. In Indonesia, each region has batik with distinctive patterns and motifs, including Madura. In Madura, one of the most widely known batik is gentongan batik. The purpose of this study was to find out how the experience of achieving psychological well-being of the Madurese gentongan batik craftsmen was. The research was conducted in Paseseh Village, Tanjung Bumi District, Bangkalan Regency. The research method used is a qualitative research method with a phenomenological approach. Determination of the sample using purposive sampling technique, among others with the characteristics: 1) Gentongan batik craftsmen; 2) Women; and 3) The minimum length of batik is 10 years. Based on these characteristics, the researchers obtained 2 of the 3 gentongan batik craftsmen who still exist as research participants. Collecting data using semi-structured interviews. Meanwhile, the data analysis in this study used the IPA (Interpretative Phenomenological Analysis) method. The results showed that the gentongan batik craftsmen were able to achieve their psychological well-being.

Keywords: Gentongan Batik, Craftsmen, Psychological Well-being, Phenomenological